

## **Keterampilan Guru Melalui Model *Picture and Picture* Berbantuan Media Roda Putar Kelas IV SDN Wonorejo 2 Demak**

Ulis septianingsih, Irfai Fathurohman, Deka Setiawan

PGSD Universitas Muria Kudus, Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59327

Correspondence Email: ulisseptianingsih108@gmail.com

---

### **Abstract**

*Research focuses on the influence of teacher skills that must be able to play a role as classroom teachers and subject teachers because of the demands of the applicable curriculum. Teachers using MODULE / LKS (student worksheets) are designed and developed by the teacher in accordance with the material to be delivered. Material and training on existing questions. teachers' success in creating safe and effective learning environments for quality students. The teacher can manage the desired class activities in the class. Teachers in managing the class will face several factors affecting student success. The method used in this research is observation / observation. The results obtained were that research became obstructed, especially learning through interviews with grade IV teachers at SD N Wonorejo 2 Demak, some students still experienced learning difficulties in understanding the material which resulted in the learning time that had been planned to be obstructed, especially the teacher also considered that the material was lacking. students understand because some of the material in the book does not explain in detail*

### **Keywords:**

*Teacher Skills; Picture and Picture; Spinning Wheel*

### **Abstrak**

Penelitian berfokus pada pengaruh keterampilan guru harus dapat berperan menjadi guru kelas maupun guru mata pelajaran karena tuntutan yang kurikulum yang berlaku. guru menggunakan MODUL/LKS ( lembar kerja siswa) dirancang dan dikembangkan sendiri oleh guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Materi serta latihan soal-soal yang ada. keberhasilan guru dalam menciptakan tempat yang aman dan lingkungan belajar yang efektif untuk kualitas siswa. Guru dapat memajemen kelas yang diinginkan kegiatan di kelas. Guru dalam mengelola kelas akan menghadapi beberapa faktor mempengaruhi keberhasilan siswa. Metode yang dipakai oleh dalam penelitian ini adalah pengamatan/observasi. Hasil yang diperoleh bahwa penelitian menjadi terhambat, terutama pembelajaran melalui wawancara dengan guru kelas IV SDN Wonorejo 2 Demak sebagian siswa masih ada yang mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi yang mengakibatkan waktu pembelajaran yang telah direncanakan menjadi terhambat, terutama pada guru juga menilai bahwa materinya kurang dipahami oleh siswa karena beberapa materi yang ada pada buku tidak menjelaskan secara rinci

### **Kata Kunci:**

*Keterampilan Guru; Picture and Picture; Roda Putar*

---

### **1. Pendahuluan**

Pendidikan dan manusia memang tidak dapat dipisahkan dalam menjalani kehidupan, baik, keluarga, masyarakat maupun bangsa dan Negara, karena pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan

cita-cita bangsa Indonesia. Dalam membentuk baik buruknya pribadi manusia. Hampir semua orang dikenai pendidikan sangat berperan melaksanakan pendidikan (Abbas, 2017).

Pendidikan memegang peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu pendidikan menuntut

orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang.

Salah satu tugas pendidik adalah menyediakan suasana belajar yang menyenangkan. Pendidikan harus mencari cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan mengesampingkan ancaman selama proses pembelajaran. Salah satu cara untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan adalah dengan menggunakan media gambar untuk membuat peserta didik merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Guru sekolah dasar harus dapat berperan menjadi guru kelas maupun guru mata pelajaran karena tuntutan yang kurikulum yang berlaku. Kurikulum yang diimplementasikan oleh berbagai sekolah pada saat ini masih beragam, terdapat sekolah yang masih menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013.

Pada era globalisasi ini, pandangan mengajar yang hanya sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan itu dianggap sudah tidak sesuai lagi dengan keadaan saat ini. Hal tersebut disebabkan tiga alasan penting. Alasan inilah yang kemudian menuntut perlu terjadinya perubahan paradigma mengajar hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran menjadi mengajar sebagai proses mengatur lingkungan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan tidak cukup hanya dalam bidang pembaharuan kurikulum tanpa diikuti dengan penyiapan tenaga dengan tenaga pendidik yang profesional dan berkompoten di bidangnya. Pembaharuan kurikulum akan lebih

bermakna bila diikuti dengan perubahan praktik pembelajaran di dalam maupun diluar kelas. Indikator pembaharuan kurikulum ditunjukkan dengan adanya perubahan pola kegiatan pembelajaran, pemilihan media pembelajaran, penentuan evaluasi pembelajaran yang akan menentukan hasil pendidikan.

Asril (2010) mengatakan bahwa keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan standar yang harus dimiliki setiap individu yang berprofesi sebagai guru. Seorang guru pertama-tama harus menemukan identitas sendiri dan mengembangkan gaya serta metode dan teknik mengajar yang paling sesuai dengan pribadinya. Penemuan dan kesadaran diri ini akan menjadi modal bagi guru untuk mempertahankan integritas dan menjadi diri sendiri

Menurut Mukminan, dkk (2013:208) menyatakan bahwa keterampilan atau kecakapan seorang pengajar dalam menjelaskan konsep yang dimiliki atau yang akan diajarkan terkait dengan materi pembelajaran. Maka, seorang pengajar atau guru harus mempersiapkan proses belajar mengajar, seperti menyusun pembelajaran yang harus guru menyiapkan metode, dan media pembelajaran, harus memilih strategi, serta menentukan sistem evaluasi yang tepat.

Menurut Sa'ud dan Makmun (2012) ada delapan keterampilan guru dalam proses belajar mengajar antara lain: (1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2). Keterampilan menjelaskan, (3) keterampilan bertanya, (4) keterampilan memberi penguatan, (5) keterampilan menggunakan media pembelajaran, (6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) keterampilan mengelola kelas, dan (8) keterampilan mengajar perorangan atau kelompok kecil.

Bahan ajar yang dibuat oleh guru seperti LKS ataupun modul. LKS (Lembar Kerja Siswa) merupakan salah satu dari bahan ajar, dimana LKS bias dirancang dan dikembangkan sendiri oleh guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Materi serta latihan soal-soal yang ada di dalam LKS bias diambil dari berbagai sumber belajar, baik dari buku paket, internet, lingkungan sekitar. Modul adalah alat sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. (Priadi dan Sjarif, E, 2010).

Menurut (Osakwe, 2014) strategi manajemen kelas adalah bagian penting dari keberhasilan guru dalam menciptakan tempat yang aman dan lingkungan belajar yang efektif untuk kualitas siswa. Guru dapat memajemen kelas yang diinginkan kegiatan dikelas. Guru dalam mengelola kelas akan menghadapi beberapa faktor mempengaruhi keberhasilan siswa.

Warsono (2016) mengatakan ada tiga faktor yang mempengaruhi kualitas kehidupan kerja yang disorot yaitu faktor yaitu ekstrinsik dan instrinsik. Faktor ekstrinsik seperti gaji, keamanan, kebersihan, dan keuntungan ditempat kerja. Sedangkan faktor instrinsik berupa otonomi, tantangan, dan konten tugas.

*Picture and Picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengandalkan gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelaskan pengertian. melalui gambar, peserta didik mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. gambar dapat membantu guru untuk mencapai tujuan instruksional karena selain merupakan media yang

mudah dan mudah diperoleh, juga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik, selain itu pengetahuan dan pemahaman peserta didik menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan. Model pembelajaran seperti halnya *Example non example* didasarkan atas contoh. Namun, contoh pada model ini lebih ditekankan ada gambar

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menjadi terhambat, terutama pembelajaran melalui wawancara dengan guru kelas IV SDN Wonorejo 2 Demak sebagian siswa masih ada yang mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi yang mengakibatkan waktu pembelajaran yang telah direncanakan menjadi terhambat, terutama pada guru juga menilai bahwa materinya kurang dipahami oleh siswa karena beberapa materi yang ada pada buku tidak menjelaskan secara rinci. siswa juga mengalami kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran karena materi kurang menarik karena kurang menggunakan media.

Pembelajaran efektif untuk peserta didik menggunakan model *Picture and Picture* atau gambar akan lebih menarik saat pembelajaran berlangsung. guru juga menggunakan media roda putar agar siswa lebih aktif saat pembelajaran.

Menurut (Kurniasih & Sani, 2016: 44). *Picture and Picture* merupakan pembelajaran yang kooperatif atau mengutamakan adanya kelompok-kelompok dengan media gambar yang dipasang atau diurutkan menjadi urutan logis. Selama ini IPS hanya dipelajari hanya dengan buku menjadi siswa kurang semangat dan termotivasi dengan materi yang dipelajari hanya dengan buku menjadikan siswa kurang semangat dan muatan IPS menjadi lebih menarik dan bermakna karena siswa diberikan kesempatan untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui berbagai

kegiatan seperti menyusun dan mengurutkan gambar. “Model pembelajaran ini memiliki karakteristik yang inovatif, kreatif, dan tentunya sangat menyenangkan”

Media yang digunakan dalam pembelajaran adalah media permainan yang biasanya menjadi siswa termotivasi melakukannya, dengan adanya permainan bersifat komparatif, semua siswa akan lebih aktif karena mereka mencoba untuk menjadi pemenang (Rina dan Sukanti 2012:125)

Dengan menggunakan model *Picture and picture* berbantuan roda putar dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan semua siswa akan lebih aktif dan kreatif dengan menggunakan media.

## 2. Hasil dan Pembahasan

Keterampilan dilakukan oleh guru kelas IV SDN Wonorejo 2 selaku observasi. keterampilan guru dalam pelaksanaan siklus I, dengan model *Picture and Picture* berbantuan media roda putar. Data hasil observasi keterampilan guru siklus I:

**Tabel 1.** Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I

No	Pertemuan	Nilai Keterampilan Guru	Rata-rata	Kriteria
1	Pertemuan 1	63	75	Baik (B)
2	Pertemuan 2	69		

Berdasarkan tabel 1 diatas, menunjukkan bahwa hasil pengamatan keterampilan guru dengan menerapkan model *Picture and Picture* berbantuan media roda putar pertemuan pertama mendapatkan total skor 63 dengan kriteria Cukup pertemuan kedua mendapatkan total skor 69 dengan kriteria Baik. Peroleh

rata-rata skor siklus I adalah 75 dengan kategori Baik.

Observasi keterampilan guru dilakukan oleh guru kelas IV SDN Wonorejo 2 keterampilan guru dalam pelaksanaan siklus 2 Hebatnya Cita-citaku, dengan model *Picture and Picture* berbantuan media roda putar.

**Tabel 2.** Hasil Pengamatan Keterampilan Guru

No	Pertemuan	Nilai Keterampilan Guru	Rata-rata	Kriteria
1	Pertemuan 1	75	75	Sangat Baik
2	Pertemuan 2	80		

Hasil pengamatan keterampilan mengajar guru siklus 2 diperoleh bahwa keterampilan mengajar guru dengan menggunakan model *Picture and Picture* berbantuan media roda putar memperoleh rata-rata 70 kategori baik, mengalami peningkatan menjadi 80 dengan kategori sangat baik (SB).

## 3. Simpulan

Pendidikan memegang peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam peningkatan mutu pendidikan sebagai salah satu aspek yang

memiliki peranan pokok dalam mempersiapkan sekaligus membentuk generasi muda di masa yang akan datang.

Upaya peningkangkatan mutu pendidikan tidak cukup hanya dalam bidang pembaharuan kurikulum tanpa diikuti dengan penyiapan tenaga dengan tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten di bidangnya. Pembaharuan kurikulum akan lebih bermakna bila diikuti dengan perubahan praktik pembelajaran di dalam maupun diluar kelas. Indikator pembaharuan kurikulum ditunjukkan dengan adanya perubahan pola kegiatan pembelajaran, pemilihan media pembelajaran, penentuan evaluasi pembelajaran yang akan menentukan hasil pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menjadi terhambat, terutama pembelajaran melalui wawancara dengan guru kelas IV SDN Wonorejo 2 Demak sebagian siswa masih ada yang mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi yang mengakibatkan waktu pembelajaran yang telah direncanakan menjadi terhambat, terutama pada guru juga menilai bahwa materinya kurang dipahami oleh siswa karena beberapa materi yang ada pada buku tidak menjelaskan secara rinci. siswa juga mengalami kejenuhan dalam mengikuti pembelajaran karena materi kurang menarik karena kurang menggunakan media

*Picture and Picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang mengandalkan gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Gambar sangat penting digunakan untuk memperjelaskan pengertian. melalui gambar, peserta didik mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya. gambar dapat membantu guru untuk mencapai tujuan instruksional karena selain merupakan media yang murah dan mudah diperoleh, juga dapat

meningkatkan keaktifan peserta didik, selain itu pengetahuan dan pemahaman peserta didik menjadi lebih luas, jelas dan tidak mudah dilupakan

Keterampilan guru saat pembelajaran di kelas siklus I mendapatkan total skor 63 dengan kriteria Cukup pertemuan kedua mendapatkan total skor 69 dengan kriteria Baik. Peroleh rata-rata skor siklus I adalah 75 dengan kategori Baik. keterampilan guru siklus 2 memperoleh rata-rata 70 kategori baik, mengalami peningkatan menjadi 80 dengan kategori sangat baik (SB) dengan menggunakan bahan ajar seperti LKS ataupun modul. LKS (Lembar Kerja Siswa) merupakan salah satu dari bahan ajar, dimana LKS bias dirancang dan dikembangkan sendiri oleh guru sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Materi serta latihan soal-soal yang ada di dalam LKS bias diambil dari berbagai sumber belajar, baik Dengan menggunakan model *Picture and picture* berbantuan roda putar dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran dan semua siswa akan lebih aktif dan kreatif dengan menggunakan media.

#### 4. Daftar Pustaka

- Abbas, Navil Alfaris Iskandar Syah Muhammad Basri  
Asril, Z. (2010). *Micro Teaching* (Jakarta:Raja Grafindo Persada).  
Kunarsih, Imas dan Berlin S. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Meningkatkan Profesional Guru*. Jakarta: Kata Pena  
Osakwe, R. N. *Classroom Management:A Tool for Achieving Quality Secondary Education in Nigeria. International Journal of Education*, Vol. 6, No, 2, 2914, pp 58-68No5 November 2016, pp 469-476.  
Pribadi dan Sjarif, E. 2010. Pendekatan konstruktivistik Dan Pengembangan Bahan Ajar Pada Sistem Pendidikan

- Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan Terbuka Dan Jarak Jauh*, 11 (2), 117-128
- Rina, N. I dan Sukanti. (2016). "Penerapan Pembelajaran TGT dengan roda putar untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa 2017. Pengaruh Metode Reward and punishment terhadap Motivasi Belajar Kelas XII IPS. *Jurnal fkip.unila.ac.id/index.php*
- Reziana Vanda, Nuroh Zulikhatin Ermawati, Mariyanti Ika Lely 2020. "Kemampuan Cognitive Apprenticeship Sebagai Bagian Dari Keterampilan Dasar Mengajar Guru Sekolah Dasar, Volume 9, Februari 2020
- Sa'ud, U. S. and Makmum, A. S. (2012). *Perencanaan Pendidikan (Bandung:PT Remaja Rosdakarya)*
- Warsono, S. Pengelolaan Kelas dalam meningkatkan Belajar Siswa. *Manajer Pendidikan*, Vol. 10, 5, November 2016, pp 469-476.

### **Wawancara**

Adriyani Novi (Guru), wawancara oleh Septianingsih Ulis SDN Wonorejo 2 Demak.